

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Digitalisasi yang berkembang pesat terhadap teknologi dan informasi memunculkan pandangan baru di masyarakat dan mampu memengaruhi kemampuan masyarakat dalam mengakses teknologi dan informasi, salah satunya tentu pada bidang ekonomi (Nami dkk., 2022). Penelitian oleh Mahwan & Herawati (2021) mengutarakan bahwasanya teknologi membantu mendapatkan informasi dan memberikan pengetahuan tentang manajemen finansial masyarakat. Selain itu, kemajuan teknologi memudahkan para pelaku bisnis untuk mendapatkan akses informasi salah satunya di bidang investasi (Fadila dkk., 2022).

Investasi merupakan suatu aktivitas seseorang dalam perekonomian dengan menanamkan modal finansialnya sehingga akan memperoleh profit dari modal yang ditanamkan (Safryani dkk., 2020). Keuntungan yang didapatkan akan meningkatkan dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Menurut Fadila dkk., (2022) investasi berperan penting terhadap pertumbuhan ekonomi dalam meningkatkan pendapatan nasional. Banyak kegiatan investasi yang bisa dilakukan dengan menggunakan aplikasi-aplikasi investasi seperti Bibit, Ajaib, Bareksa, Tanam Duit, Stockbit yang aman dan terdaftar di OJK (sikapiuangmu.ojk.go.id).

Pasar modal ialah tempat para investor bertatap muka dengan emiten kemudian menawarkan dan mencari sekuritas. Jika suatu individu akan menjadi investor, penting untuk memperhatikan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang pasar modal (Eduard, 2024). Maka, dengan mempunyai ekuitas yang memadai, calon investor dapat menghindari persepsi negatif seperti perjudian dan penipuan (Negara & Febrianto, 2020).

Setiap bulannya, jumlah investor di Indonesia terus meningkat dengan presentase rata-rata 1,5%. Berdasarkan informasi dari Kustodian

Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor di Indonesia Per Oktober 2023 tercatat sebanyak 11, 88 juta investor. Data tersebut dapat dilihat pada Gambar berikut:



Gambar 1. 1 Jumlah Investor Pasar Modal

Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), 2023

Berdasarkan gambar 1.1 mengemukakan bahwasanya investor pasar modal dominan investor yang bersumber dari kelompok umur di bawah 30 tahun. Hal ini memperlihatkan bahwa adanya kesadaran penting dalam berinvestasi yang mayoritas sedang menempuh pendidikan sebagai mahasiswa. KSEI mengemukakan bahwa investor yang berasal dari mahasiswa yang memiliki pendidikan sarjana (S1) sebesar 29,30%. Data tersebut mengindikasikan bahwa hanya sebagian mahasiswa yang memutuskan untuk melakukan investasi.

Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB), terdapat sebuah faktor yang memengaruhi keputusan individu, yaitu *perceived behavioral control* (PBC). PBC berpedoman pada keyakinan individu mengenai keberadaan atau ketiadaan faktor-faktor pendukung atau penghambat dalam membentuk perilaku tertentu (TPB; Ajzen 1988, 1991). Hubungan *Theory of Planned Behavior* dengan penelitian ini yaitu bahwa teori tersebut menunjukkan bahwa pengambilan keputusan didasarkan pada keinginan individu tersebut.

Sejalan dengan teori tersebut *financial technology* termasuk faktor yang dapat memengaruhi seseorang mengambil keputusan investasi (Nami dkk., 2022). *Financial technology* merupakan suatu bentuk layanan

finansial yang diperbaharui melalui terobosan di bidang teknologi informasi (Ansori, 2019). *Financial technology* tersebut akan membawa kemudahan dan aksesibilitas yang memungkinkan tindakan individu untuk mengelola investasi mereka dengan lebih efisien. Hal ini disebabkan *financial technology* berkaitan dengan pemanfaatan teknologi dalam aktivitas keuangan, termasuk investasi. Oleh karena itu, *financial technology* dapat membantu dalam menganalisis investasi dengan cara mengevaluasi pencapaian finansial perusahaan, mengidentifikasi pola pasar saham, dan menilai imbalan serta risiko yang mungkin timbul. (Setiawan, 2023). Contoh *financial technology* yang sering digunakan saat ini seperti aplikasi investasi ajaib dan stockbit yang dapat memberikan kemudahan dalam mengakses dan melakukan investasi sehingga memengaruhi keputusan investasi. Semakin baik pengetahuan seseorang atas *financial technology* maka akan meningkatkan keputusan dalam berinvestasi (Mahardhika & Asandimitra, 2023). Hal ini didukung oleh penelitian dari Nami dkk, (2022) menghasilkan temuan yang mengungkapkan bahwasanya *financial technology* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Adapun pernyataan dari Mahardhika dan Asandimitra (2023) bahwasanya *financial technology* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Namun sebaliknya, Geriadi (2023) memberikan pernyataan bahwa *financial technology* tidak terdapat pengaruh terhadap keputusan investasi.

Terkait dengan *financial technology*, dibutuhkan literasi keuangan yang baik untuk pengambilan keputusan investasi. Literasi keuangan ialah faktor penting ketika memutuskan sejauh mana seseorang dapat mengambil keputusan investasi yang akurat (Eduard, 2024). Seseorang dengan literasi keuangan baik akan lebih mampu mengelola dan memilih berbagai jenis investasi dengan lebih baik, karena mempunyai akses untuk informasi keuangan. (Upadana & Herawati, 2020). Menurut Hijrianti & Anggraini (2024) kualitas keputusan investasi ini dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan atau literasi keuangan seseorang. Oleh karena itu, literasi keuangan dapat memengaruhi keputusan investasi. Hal ini menunjukkan

adanya tingkat literasi investor memengaruhi keputusan investasi yang mereka buat, karena individu yang memperoleh pemahaman yang kuat tentang literasi keuangan cenderung bertanggung jawab secara finansial (Setiawan, 2023). Hal ini diperkuat oleh penelitian dari Upadana dan Herawati (2020) serta Hijrianti dan Anggraini (2024) mengatakan bahwasanya literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Namun penelitian Yundari dan Artati (2021) literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Selain itu, perilaku keuangan juga menjadi pengaruh pada keputusan investasi (Hijrianti & Anggraini, 2024). Keputusan investasi ini bisa dilihat dari tingkah laku dan tanggung jawab seseorang dalam mengatur finansialnya. Seseorang dengan perilaku keuangan baik akan bijak dalam mengambil keputusan investasi. Menurut Hijrianti & Anggraini (2024) tanpa perilaku yang etis dalam mengelola keuangan, akan sulit mencapai surplus finansial yang diperlukan guna tabungan masa yang akan datang atau bahkan untuk kebutuhan investasi. Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya penelitian dari Upadana dan Herawati (2020) serta Hijrianti dan Anggraini (2024), yakni perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Namun dari penelitian Safryani dkk, (2020) mengatakan bahwasanya perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan observasi awal terhadap beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (FES UNJAYA) yang telah mengikuti seminar, webinar, atau mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal, ditemukan bahwa masih ada mahasiswa yang belum terlibat dalam investasi dan belum memahami konsep investasi dengan baik. Selain itu, beberapa mahasiswa diketahui juga mempertimbangkan *financial technology* dalam proses pengambilan keputusan investasinya.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, kesimpulan yang diambil dalam beberapa penelitian terdahulu memiliki hasil yang masih berbeda.

Penelitian ini akan menguji tiga variabel independen. Selain itu, perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah bahwa peneliti menggabungkan ketiga variabel yang sebelumnya belum diuji secara bersamaan, sehingga dapat mengidentifikasi pengaruh secara simultan. Maka dengan hal ini, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Pertanyaan penelitian ini diidentifikasi berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut:

1. Apakah *financial technology* berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa FES UNJAYA?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa FES UNJAYA?
3. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa FES UNJAYA?
4. Apakah *financial technology*, literasi keuangan, dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa FES UNJAYA?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yaitu:

1. Mengetahui pengaruh *financial technology* terhadap keputusan investasi mahasiswa FES UNJAYA.
2. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa FES UNJAYA.
3. Mengetahui pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa FES UNJAYA.

4. Mengetahui pengaruh *financial technology*, literasi keuangan, dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa FES UNJAYA.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a) Bagi peneliti

Membantu peneliti dalam memahami ilmu investasi serta memberikan pengalaman yang berharga dalam melakukan penelitian di bidang tersebut.

b) Bagi pembaca

Agar bisa menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi pembaca maupun peneliti berikutnya, mengenai keputusan investasi pada mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Fakultas Ekonomi dan Sosial

Agar dapat memberikan masukan bagi FES untuk meningkatkan keterlibatannya guna mengadakan edukasi maupun sosialisasi yang berkaitan dengan investasi melalui kegiatan mahasiswa seperti seminar atau webinar agar mahasiswa mengetahui dan paham hal-hal yang berkaitan tentang investasi dengan baik sehingga dapat meningkatkan keputusan investasi di kalangan mahasiswa.

b) Bagi pemerintah dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI)

Agar dapat memberikan bahan penilaian pemerintah ataupun Bursa Efek Indonesia supaya mewujudkan metode guna meningkatkan keputusan investasi untuk calon investor atau pemodal muda.

c) Bagi mahasiswa

Harapannya agar bisa menjadi gambaran atau pengetahuan untuk mendorong mahasiswa dalam membuat suatu keputusan investasi,

sehingga tingkat keputusan investasi di kalangan mahasiswa akan meningkat.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Batasan penelitian ditentukan dengan variabel yang meliputi *financial technology*, literasi keuangan, dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa dan objek penelitian yang meliputi mahasiswa aktif FES UNJAYA angkatan tahun 2018 sampai 2023.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANU
YOGYAKARTA